

## ABSTRACT

This study analyses how Generation Z employees accommodate communication in internalizing the BRILiaN Way work culture at Bank Rakyat Indonesia (BRI) Wates Branch Office. Gen Z face a highly competitive labour environment, a strong organizational culture, and intergenerational communication within a hierarchical structure. As digital natives with expressive communication styles, they respond to these dynamics through both convergence and divergence strategies in everyday workplace interaction. Guided by a constructivist paradigm and a qualitative case study approach, the research collects data through interviews, observations of morning briefings and BRI Culture Movement activities, and analysis of corporate cultural documents. Data are analyzed using Yin's pattern matching technique, drawing on Deal and Kennedy's Organizational Culture Theory and Giles' Communication Accommodation Theory to explain adaptation processes within the BRILiaN Way. The findings show: (1) Gen Z adopt convergent communication to secure career stability, relying on role models who embody professionalism and openness; (2) morning briefings effectively reinforce values but provide limited space for Gen Z participation; and (3) multichannel communication systems fit Gen Z's digital-native profile; (4) Divergence emerges from differing work expectations, expressed through Gen Z's reinterpretation of work-life balance, time efficiency, and expressive communication in informal and peer-based interactions. These convergent and divergent practices generate a pattern of strategic compliance, in which Gen Z appear to conform while continuously negotiating their generational identity in the internalization of the BRILiaN Way. The study highlights the need to strengthen the role of culture agents in expanding Gen Z participation to support more inclusive intergenerational internalization of BRILiaN Way values.

**Keywords: Generation Z, communication accommodation, work culture, public corporation, BRILiaN Way.**

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji proses akomodasi komunikasi dalam internalisasi budaya kerja BRILiaN Way oleh karyawan Generasi Z di BRI Kantor Cabang Wates. Permasalahan berangkat dari tantangan Generasi Z sebagai tenaga kerja baru yang menghadapi dunia kerja kompetitif, harus beradaptasi dengan budaya kerja yang kuat, serta berkomunikasi lintas generasi dalam struktur yang hierarkis. Karakter Generasi Z yang *digital native* dan ekspresif mendorong mereka merespons dinamika tersebut melalui strategi konvergensi dan divergensi. Tujuan penelitian untuk menganalisis akomodasi komunikasi dijalankan Generasi Z dalam penerapan BRILiaN Way, menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Data dihimpun melalui wawancara, observasi briefing pagi dan BRI Culture Movement, serta analisis dokumen budaya perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan teknik *pattern matching* Yin berdasarkan Teori Budaya Organisasi Deal dan Kennedy serta Communication Accommodation Theory Howard Giles untuk menganalisa pola akomodasi komunikasi dalam BRILiaN Way. Temuan penelitian menunjukkan: (1) Generasi Z melakukan konvergensi komunikasi demi keamanan karier, dengan bergantung pada figur teladan yang mengedepankan profesionalitas dan komunikasi terbuka; (2) Briefing pagi efektif sebagai pengingat nilai, namun partisipasi Generasi Z masih terbatas; (3) Sistem komunikasi *multichannel* sejalan dengan profil *digital native* Generasi Z; (4) Divergensi muncul karena perbedaan ekspektasi kerja, dengan pemaknaan ulang *work-life balance* melalui efisiensi waktu dan komunikasi ekspresif. Kombinasi ini membentuk pola kepatuhan strategis dalam internalisasi BRILiaN Way. Temuan ini menunjukkan perlunya penguatan peran agen budaya untuk memperluas ruang partisipasi Generasi Z dalam briefing pagi sehingga internalisasi BRILiaN Way lebih inklusif bagi seluruh generasi.

**Kata kunci:** Generasi Z, akomodasi komunikasi, budaya kerja, korporasi publik, BRILiaN Way.